

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPIT Al Uswah Surabaya
 Kelas / Semester : VIII / II
 Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
 Sub Tema : Konflik
 Pembelajaran : 15
 Alokasi Waktu : 60 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pelajaran dengan pendekatan Saintifik siswa mampu menganalisis dan menyajikan pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, memastikan kehadiran siswa dan meminta salah satu peserta didik untuk kedepan memimpin doa Guru menyampaikan keterkaitan antarakompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya	10
Inti	<p>Mengamati Guru menampilkan ayat al quran mengenai materi Peserta didik mengamati cuplikan video pendek yang ditampilkan oleh guru</p> <p>Menanya Guru menstimulus siswa untuk bertanya tentang tayangan tersebut Jika tidak ada siswa yang bertanya, maka guru menstimulus dengan mengajukan pertanyaan Guru memberikan penjelasan singkat (kerangka konsep) tentang konflik</p> <p>Mengumpulkan informasi Peserta didik dibagi dalam kelompok, berdiskusi menyelesaikan Lembar Aktivitas Peserta Didik (LAPD) untuk mencari contoh konflik, latar belakang, dampak, dan cara penyelesaiannya yang terjadi dilingkungan sekitar atau yang sedang viral.</p> <p>Mengasosiasikan Peserta didik diajak untuk menyusun hasil diskusi dalam laporan di LAPD</p> <p>Mengomunikasikan Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Peserta didik dari kelompok lain dipersilahkan untuk ikut menanggapi. Guru mengkonfirmasi dan menguatkan materi serta memberikan apresiasi terhadap Peserta didik</p>	40
Penutup	Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan Guru dan peserta didik dan mengucapkan syukur dan salam penutup.	10

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap : Observasi selama diskusi
 Pengetahuan : Penugasan lewat LAPD

Surabaya, 15 Juli 2020

Mengetahui,

Kepala SMPIT Al Uswah

Guru IPS,

Iqbal Dimas, S.Pd.

Mizan, S.Sos.

Lampiran

Lembar LKPD

Identifikasilah konflik yang terjadi dilingkungan sekitar tempat tinggal kalian, atau yang pernah kalian lihat, baik di media sosial atau media masa atau tempat yang lain.

Nama Anggota Kelompok :...../...../.....

Kejadian/Konflik	Jenis Konflik (Individual/Rasial/ Politik/Internasional)	Dampaknya di Masyarakat	Solusi (Yang sudah dikakukan atau yang kalian tawarkan)

--	--	--	--

Lampiran

Penilaian Observasi Diskusi :

Nama Siswa	Sikap		
	Komunikatif	Toleransi terhadap pendapat teman	Bekerjasama

ketarangan

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Lampiran Materi

Materi Konflik



Pengertian Konflik Sosial

Soerjono Soekanto

Pengertian konflik menurut Soerjono Soekanto adalah proses dari setiap individu atau kelompok akan menggunakan segala cara termasuk ancaman atau kekerasan sebagai bentuk pertentangan terhadap lawannya

Faktor Penyebab terjadinya Konflik Sosial

Secara lebih spesifik, Sosiolog Soerjono Soekanto menerangkan beberapa sebab yang mampu memicu terjadinya konflik sosial, yaitu:

- Perbedaan perasaan, pendirian dan pendapat antarindividu maupun kelompok;
- Sifat prasangka antar kebudayaan dalam masyarakat;
- Perbedaan kepentingan dalam bidang ekonomi, politik dan sosial budaya; dan
- Perubahan nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Bentuk dan Contoh Konflik Sosial

1. Konflik Individual

Konflik individual terjadi antara dua individu yang berbentur kepentingan. Pada dasarnya setiap individu adalah unik sehingga banyak dijumpai perbedaan karakter, pendirian dan keyakinan. Perbedaan-perbedaan tersebut yang kemudian memicu konflik antarindividu.

2. Konflik Antarkelas dan Antarkelompok Sosial

Ketimpangan dan distribusi sumber daya yang tidak adil menjadi pemicu konflik vertikal antar kelas sosial dan konflik horizontal antarkelompok sosial.

Sebagai contoh, konflik vertikal antar kelas biasanya terjadi antara pemilik faktor produksi (contoh: pemilik pabrik) dan non-pemilik faktor produksi (contoh: buruh). Konflik cenderung dilatarbelakangi oleh masalah ketidakadilan dalam relasi pekerjaan seperti pembayaran upah yang rendah, waktu kerja yang tidak sesuai, dsb.

3. Konflik Rasial

Konflik rasial juga tergolong sebagai konflik horizontal. Dalam hal ini, konflik rasial bukan dipicu oleh perbedaan ciri fisik melainkan karena faktor ekonomi, politik dan sosial. Faktor utama pemicu konflik rasial adalah kesenjangan sosial-ekonomi. Sebagai contoh, konflik yang terjadi antara suku Dayak dan Madura pada dasarnya dilatarbelakangi oleh adanya penguasaan sumber ekonomi yang dilakukan oleh kelompok suku Madura terhadap kelompok suku Dayak.

4. Konflik Politik

Konflik politik berkaitan dengan adanya perebutan kekuasaan dan ketimpangan relasi kekuasaan. Secara lebih spesifik, konflik politik merupakan pertentangan antar individu atau kelompok dalam rangka memperebutkan kekuasaan.

Contoh konflik politik terlihat jelas pada masa kampanye pemilihan umum. Suatu partai politik akan cenderung berkonflik dengan partai lain yang dianggap bersebrangan dalam hal tujuan dan kepentingan.

5. Konflik Internasional

Konflik internasional merupakan konflik yang berada pada ranah internasional dengan melibatkan dua atau beberapa negara. Konflik internasional biasanya terkait isu kedaulatan negara dan sengketa perbatasan.

Contoh konflik internasional yang sering muncul di media yaitu konflik antara Palestina dan Israel yang memperebutkan tanah.

Bentuk Pengendalian Konflik Sosial

a. Mediasi

Merupakan bentuk pengendalian konflik dengan bantuan pihak ketiga. Mediator merupakan julukan bagi pihak ketiga dengan syarat pihak ketiga tersebut harus bersikap netral. Peran mediator hanya sebagai medium yang menengahi kedua bilah pihak yang berkonflik karena solusi harus datang dari pihak yang berkonflik.

b. Arbitrasi

Merupakan bentuk pengendalian konflik dengan bantuan pihak ketiga sebagai pemberi keputusan/solusi terbaik.

c. Konsiliasi

Merupakan bentuk pengendalian konflik dengan bantuan lembaga tertentu melalui proses diskusi antara pihak-pihak yang berkonflik sehingga dapat diterapkan solusi terbaik.

d. Ajudikasi

Proses ajudikasi ini dilakukan dengan cara kedua belah pihak yang berkonflik mengadukan masalah mereka pengadilan dan kemudian masalah tersebut diselesaikan secara hukum.

Video tayangan konflik

1. Konflik internasional

<https://www.youtube.com/watch?v=wnJfQejZP6U>

2. Konflik Politik

<https://www.youtube.com/watch?v=NdVxjMKC4is>

3. Konflik rasial

https://www.youtube.com/watch?v=_7w9JiXxlTQ

4. Konflik antarsporter

https://www.youtube.com/watch?v=R1QMroXg_Nc